



Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Terapis Rumah Bekam Al- Hidayah Depok

The Effect Of Workload And Work Environment On Job Satisfaction In The Therapist Of The Cupping House Al-Hidayah Depok

Annisa Vony Lidyawati¹, Yhonanda Harsono²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : lidyasa43@gmail.com^{1*}, dosen00297@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 25-07-2025

Revised : 26-07-2025

Accepted : 28-07-2025

Pulished : 31-07-2025

Abstract

This research aims to determine the effect of Workload and Work Environment On Job Satisfaction Of Therapists at Al-Hidayah Cupping Therapy House in Depok. The method used in this research employs a descriptive quantitative method. With a sample of 47 people, all of whom are members of the Al-Hidayah Cupping Therapy House therapists in Depok. With a saturated sampling of 47 respondents. Data analysis used instrument data tests, classical assumption tests, validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression analysis, multiple regression correlation analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis tests. The results of this study indicate that workload and work environment have a positive and significant simultaneous effect on job satisfaction with the regression equation $Y = 3.482C + 0.356X_1 + 0.342X_2$. The t-test calculation shows that the workload (x1) on job satisfaction (y) has a t-value greater than the t-table value of $2.904 > 2.015$ with a significance level of $0.006 < 0.05$. Therefore, H_{01} is rejected and H_{a1} is accepted. Similarly, the work environment variable (x2) on job satisfaction (y) has a t-value greater than the t-table value of $2.973 > 2.015$ with a significance level of $0.005 < 0.05$. therefore H_{02} is rejected and H_{a2} is accepted. The hypothesis test shows that $F\text{-value} > F\text{-table}$ $9.821 > 2.82$ and is reinforced by a significance value of $0.001 < 0.05$. Thus, H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted. This means that Workload and Work Environment have a positive significantly and positively affect The Job Satisfaction Of Therapists at Rumah Bekam Al-Hidayah Depok. The coefficient of determination value of 0.402 indicates that workload and work environment have a strong relationship of 40.2%, and the remaining 59.8% (100% - 40.2%) is influenced by variables outside this study

Keywords: *Workload, Work Environment, Job Satisfaction*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Terapis Bekam Al-Hidayah Depok. Metode yang digunakan pada peneltian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dengan sampel sebanyak sebesar 47 orang merupakan semua anggota terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok. Dengan pengambilan sampel jenuh sebanyak sebesar 47 responden. Analisis data menggunakan uji instrument data, uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi linier berganda analisis korelasi regresi berganda, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini Beban Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Kerja dengan persamaan regresi $Y = 3.482C + 0.356X_1 + 0.342X_2$. Dengan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Beban Kerja (x_1) terhadap Kepuasan Kerja memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.904 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,006 < 0,05$. Maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima begitu pula dengan variabel Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dengan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.973 > 2.015$, dengan tingkat sig $0,005 < 0,05$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Uji hipotesis diperoleh



$F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,821 > 2,82$ dan diperkuat dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja terdapat Pengaruh Postif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah Depok. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,402 menunjukan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja memiliki hubungan kuat sebesar 40,2%, dan sisanya sebesar $(100\% - 40,2\%) = 59,8\%$ dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini

Kata Kunci : Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja

PENDAHULUAN

Rumah Bekam Al-Hidayah adalah sebuah komunitas yang menawarkan layanan pengobatan alternatif menyediakan terapi bekam sebagai metode pengobatan (non medis). Metode ini dikenal sebagai Al-Hijamah dan bertujuan untuk mengeluarkan "darah kotor" dari tubuh untuk menghilangkan racun. Lokasi Rumah Bekam Al-Hidayah yang berada di kota Depok. Rumah Bekam Al-Hidayah didirikan pada tahun 2013 dan membentuk komunitas majelis serta layanan pengobatan alternatif bekam. Tempat yang diteliti beralamat di Jl. Village VII, Perumahan Pamulang Village blok G no. 30, kel. Pd. Petir, kec. Bojongsari, kota Depok 16517. Pengelolaan sumber daya manusia yang efisien sangat penting untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan yang ada di komunitas ini. Layanan ini berfokus pada pemahaman permasalahan yang berkaitan dengan terapi, keterampilan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Dengan mengenali permasalahan pada komunitas berkaitan dengan Terapis terapis pada skill, kemampuan, penerapan lingkungan kerja, etika dan sikap tanggung jawab terhadap komunitas. Menurut Kotler dan Laksana (2018), layanan adalah aktivitas tidak terlihat yang diberikan kepada orang lain, tanpa menciptakan kepemilikan fisik. Memperjelas pemahaman mengenai kondisi beban kerja di Rumah Bekam Al-Hidayah. Dapat diperkuat dengan pendapat Tarwaka & Zetli, (2019), Beban kerja dapat diartikan sebagai selisih antara kemampuan atau kapasitas seseorang dalam bekerja dengan tuntutan maupun tekanan dari pekerjaan yang harus diselesaikannya. Mengacu pada pendapat beberapa ahli tersebut, hal ini sangat relevan dengan situasi beban kerja di Rumah Bekam Al-Hidayah, mengingat beragam perspektif yang muncul. Berikut ini adalah hasil pra-survey yang telah dilakukan peneliti dibawah ini :

Tabel 1. 1 Hasil Pra-Survey Beban Kerja Terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah Tahun 2024

No	Indikator	Pernyataan	Persentase Jawaban	
			S	TS
1.	Target Yang Harus Dicapai	Memberikan Target Yang Sesuai Pada Kemampuan Terapis	36,2%	63,8%
2.	Kondisi Pekerjaan	Bekerja Sesuai Dengan Peraturan Dan Kemampuan	46,8%	53,2%
3.	Penggunaan Waktu	Memberikan Waktu Kerja Sesuai Dengan Terapis	100%	0%
4.	Standar Pekerjaan	Ketersediaan Pengembangan Skill, Kemampuan Pada Sistem Kerja	42,6%	57,4%

Sumber: Data yang diolah 2024

Dari hasil data pra-survey yang dilakukan terkait pada beban kerja pada Rumah Bekam Al-Hidayah, menunjukan bahwa adanya beban kerja pada target yang harus dicapai para terapis. Poling memilih tidak setuju sebesar 63,8%. Target yang dilakukan pada rumah bekam Al-Hidayah beban target dalam menjual produk maupun pemungutan kas yang memberatkan para terapis. Keluhan beban kerja di kondisi pekerjaan yang membuat terapis tidak semangat dan menurun dalam bekerja adalah peraturan yang tidak konsisten dan selalu berubah terapis yang tidak setuju sebesar 53,2%. Berbalik dengan kondisi pada penggunaan waktu dalam bekerja, terapis memvoting setuju 100%



karena fleksibelitas nya dalam bekerja sesuai dengan kondisi para terapis saat itu bisa memilih jam bekerja

Tabel 1. 2 Hasil Pra- Survey Lingkungan Kerja Terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah Depok Tahun 2024

No	Indikator	Pernyataan	Persentase Jawaban	
			S	TS
1.	Komunikasi	Memberikan Dorongan Dalam Komunikasi Dua Arah Dan Menerapkan Pola Komunikasi Baik Di Dalam Komunitas	25,5%	74,5%
2.	Hubungan Kerja	Aksi Pemimpin Maupun Terapis Memberikan Perhatian, Dukungan Dalam Komunitas	21,3%	78,7%
3.	Fasilitas Kerja	Memiliki Standar Kerja, Bertanggung Jawab Dan Kelayakan Untuk Aktivitas Bekerja	14,9%	85,1%
4.	Keamanan Kerja	Menjaga Kenyamanan Dan Keamanan Aktivitas Dalam Bekerja	46,8%	51,2%
5.	Kebersihan Kerja	Menjaga Kebersihan Pada Fasilitas Maupun Aktivitas Bekerja	46,8%	51,2%

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan pada data pra-survey lingkungan kerja para terapis di Rumah Bekam Al-Hidayah, bahwa dari *vote* terapis, indikator yang paling tinggi memvoting tidak setuju pada fasilitas kerja. dimana standar kerja, kelayakan dalam bekerja kurang peran dalam mengelola Di Rumah Bekam Al-Hidayah sebesar 85,1%. Terapis merasa kurang amanah keharmonisannya Dewan Majelis untuk membuat kenyamanan para terapis dalam bekerja baik pada suasana dalam bekerja. Pada indikator komunikasi terjadinya diskomunikasi pada pimpinan maupun Dewan Majelis yang *mendirect* dan membuat salah pengertian terapis, karena tidak mengulurkan ruang untuk memberikan inspeksi saran yang membangun untuk menjadi satu kesatuan yang solid dengan hasil *vote* 74,5%. Sisanya sebesar 25,5% yang tidak setuju

Tabel 1. 3 Hasil Pra- Survey Kepuasan Kerja Terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah Depok Tahun 2024

No	Indikator	Pernyataan	Persentase Jawaban	
			S	TS
1	Pengawasan	Atasan Memberikan Perintah Atau Petunjuk Yang Baik Pada Terapis Dalam Bekerja	14,9%	85,1%
2	Kepuasan	Rekan Terapis Menerapkan Sikap Sopan Santun Dalam Bekerja	53,2%	46,8%
3	Upah	Instansi Memberikan Peluang Untuk Terapis Mendapatkan Gaji Sesuai Dengan Prestasi Kerja Dalam Bekerja	36,2%	60,8%
4	<i>Turnover Intention</i>	Berfikir Untuk Bertahan Dan Tidak Mencari Pekerjaan Lain	80,9%	19,2%
5	Lingkungan Kerja	Termotivasi Menjaga Kenyamanan Lingkungan Kerja Pada Kesehatan, Keselamatan Dan Keamanan	44,7%	55,3%

Sumber: Data Yang Diolah 2024

Berdasarkan data pra-survey diatas menunjukkan para terapis memvoting indikator pada kepuasan kerja yang dialami terdapat pada pengawasan *vote* tidak setuju sebesar 85,1% karena merasa frustrasi dari perintah yang diberikan oleh dewan majelis karena pengambilalihan jabatan yang berdampak pada semua anggota pada rumah bekam yang kurang selaras dengan tujuan sebelumnya



KAJIAN PUSTAKA

1. Beban Kerja

Beban kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh setiap organisasi, karena beban kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan dan potensi dari tenaga kerja. Namun, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja. Kerap dihadapi dalam kaitannya dengan situasi dan kondisi dalam lingkungan kerja adalah timbulnya stres kerja (Zulmaidarleni et al., 2019).

2. Lingkungan Kerja

Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Menurut (Effendy & Fitria, 2019:50), lingkungan kerja merupakan interaksi kerja secara langsung terhadap seseorang yang memiliki jabatan lebih tinggi, jabatan yang sama, ataupun jabatan lebih rendah. Menurut (Anam, 2018:46), lingkungan kerja ialah sesuatu yang ada disekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja dapat diartikan sebagai sikap emosional pegawai yang mencintai dan menyayangi pekerjaannya, dengan sikap yang dicerminkan oleh kedisiplinan, moral kerja dan prestasi kerja. Menurut Handoko (2020, hlm. 193) kepuasan kerja adalah pendapat karyawan yang menyenangkan atau tidak mengenai pekerjaannya, perasaan itu terlihat dari perilaku baik karyawan terhadap pekerjaan dan semua hal yang dialami lingkungan kerja

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja"

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pernyataan Beban Kerja (X_1)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,672	0,2876	Valid
Pernyataan 2	0,600	0,2876	Valid
Pernyataan 3	0,587	0,2876	Valid
Pernyataan 4	0,486	0,2876	Valid
Pernyataan 5	0,489	0,2876	Valid

Sumber: data primer yang diolah dengan kuesioner spss versi 30)

Pada hasil tabel uji validitas menunjukan bahwa variabel X_1 yaitu beban kerja dinyatakan valid dengan nilai instrument 1-5 butir berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,2876. Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel pada beban kerja (X_1) dinyatakan valid


Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pernyataan Variabel Lingkungan Kerja (X₂)

Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,409	0,2876	Valid
Pernyataan 2	0,391	0,2876	Valid
Pernyataan 3	0,368	0,2876	Valid
Pernyataan 4	0,366	0,2876	Valid
Pernyataan 5	0,288	0,2876	Valid
Pernyataan 6	0,420	0,2876	Valid
Pernyataan 7	0,314	0,2876	Valid

Sumber : Data Primer Yang Di Kelola Spss V30

Berdasarkan pada hasil tabel uji validitas pada Terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok menunjukan variabel X₂, yaitu lingkungan kerja dinyatakan valid dengan nilai instrument 1-7 butir berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,2876, Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel pada lingkungan kerja (X₂) dinyatakan valid

Tabel 4. 10 Hasil Pernyataan Pada Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Pernyataan	R _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,609	0,2876	Valid
Pernyataan 2	0,472	0,2876	Valid
Pernyataan 3	0,596	0,2876	Valid
Pernyataan 4	0,395	0,2876	Valid
Pernyataan 5	0,397	0,2876	Valid

Sumber : Data primer yang diolah Spss versi 30

Berdasarkan pada hasil tabel 4.7 pada 1-5 item variabel dependen yaitu kepuasan kerja terapis diketahui nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2876), Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan variabel pada kepuasan kerja (Y) dinyatakan valid pada terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Beban kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terapis

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i> r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
Beban Kerja	0,863	0,2876	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,878	0,2876	Reliabel
Kepuasan Kerja	0,779	0,2876	Reliabel

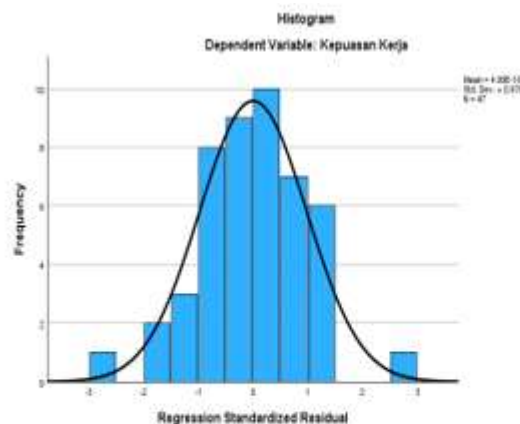
Sumber : Data diolah SPSS 30 (2025)

Berdasarkan pada tabel bahwa hasil tabel uji reabilitas data pada item 17 butir pernyataan untuk menunjukan bahwa beban kerja (X₁), Lingkungan kerja (X₂) dan Kepuasan kerja (Y) dengan nilai 0,800 yang bersifat reliabel dengan nilai standar *Cornbach Alpha* sebesar 0,2876



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4. 6 Grafik Histogram Kolmogorov Smirnov

Sumber : Data Yang Diolah Spss V30 (2025)

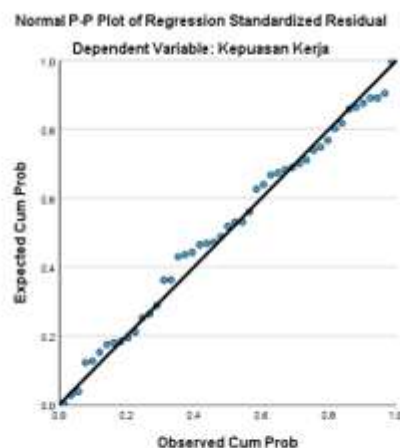
Dalam penelitian ini Uji normalitas digunakan dengan memanfaatkan Kolmogorov-Smirnov Test (Uji K-S) yang tersedia dalam program SPSS. Pengujian normalitas dapat pula dianalisis melalui tampilan grafik Normal Probability Plot pada SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.74016931
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.069
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.489
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.476
		Upper Bound	.502

Gambar 4. 7 Hasil One Sample Kolmogorov Smirnov

Sumber : Hasil uji SPSS V30 (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smimov* test diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,200. Maka dapat disimpulkan distribusi pada uji normalitas bersifat normal dengan $\text{sig } 0,200 > 0,05$. Uji normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat penyebaran pada (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Berikut adalah hasil histogram dan uji *p-p plot* variabel Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok sebagai berikut ini :



Gambar 4. 8 Hasil Probabilty Plot Uji Normalitas

Berdasarkan hasil histogram dan *plot p-p* pada uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, yang menunjukkan normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan dari hasil uji multikolonearitas diperoleh dengan nilai tolerance value pada setiap variabel independen sebagai berikut: terdapat variabel beban kerja sebesar 0.985 dan pada variabel lingkungan kerja sebesar $0.985 > 0,1$. Menyatakan hasil nilai VIF pada variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam Rumah Bekam Al-Hidayah Depok, sebesar 1.015. Artinya nilai VIF $1.015 < 10$, maka disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi multikolonearitas

Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1. (Constant)	3.482	3.950		.882	.383	
Beban Kerja	.356	.123	.367	2.904	.006	.985
Lingkungan Kerja	.342	.115	.375	2.973	.005	.985

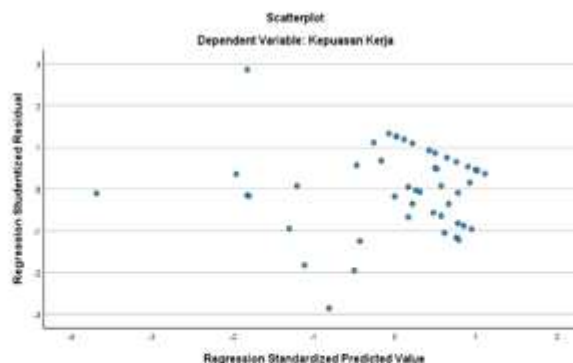
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Sumber: Data yang diolah SPSS V30 (2025)

Berdasarkan dari hasil uji multikolonearitas diperoleh dengan nilai tolerance value pada setiap variabel independen sebagai berikut: terdapat variabel beban kerja sebesar 0.985 dan pada variabel lingkungan kerja sebesar $0.985 > 0,1$. Menyatakan hasil nilai VIF pada variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam Rumah Bekam Al-Hidayah Depok, sebesar 1.015. Artinya nilai VIF $1.015 < 10$, maka disimpulkan model regresi tersebut tidak terjadi multikolonearitas



c. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 9 Hasil Scatter Plot Heteroskedastisitas

Sumber : data yang diolah SPSS V30 (2025)

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *plot scatter* pada variabel beban kerja (X_1) dan pada variabel lingkungan kerja (X_2) terhadap kepuasan kerja terapis bekam di Rumah Bekam Al-Hidayah Depok. Dapat disimpulkan bahwa titik-titik yang tersebar tidak membentuk suatu pola tertentu, dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai

3. Analisis Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4. 15 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.402	.375	3.898
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Beban Kerja data yang diolah SPSS V30 (2025)				

Berdasarkan pada tabel hasil koefisien korelasi dengan nilai *R square* sebesar 0,556 yang artinya korelasi atau hubungan variabel kepuasan kerja (Y) dengan beban kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) mempunyai Tingkat hubungan yang **Kuat** sebesar 0,556

4. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda Variabel Beban Kerja (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja Terapis (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.482	3.950		.882	.383
1. Beban Kerja	.356	.123	.367	2.904	.006
Lingkungan Kerja	.342	.115	.375	2.973	.005
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja					
Sumber : data yang diolah SPSS V30 (2025)					

- Nilai konstanta (C) memiliki nilai sebesar 3.482. Artinya jika saat koefisien beban kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) bernilai 0, maka Kepuasan Kerja (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel (X_1) dan (X_2). maka nilai tidak berubah sebesar 3.482.
- Nilai koefisien beban kerja (X_1) sebesar 0,356. artinya jika nilai koefisien beban kerja (X_1) meningkat konstan sebesar 0,356 pada dan lingkungan kerja (X_2) nilai tetap. Maka nilai Beban kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja terapis (Y)



- c. Nilai koefisien lingkungan kerja sebesar 0,342. artinya jika saat nilai koefisien variabel lingkungan kerja (X_2) meningkat konstan sebesar 0,342 variabel beban kerja (X_1) dengan nilai tetap. Maka nilai Lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif pada kepuasan kerja terapis (Y)

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 ^a	.402	.375	3.898
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja				

Dalam penelitian ini pada variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada tabel koefisien determinasi diperoleh dari nilai *R square*, maka dari hasil pengolahan data dengan nilai sebesar 0,402 yang artinya variabel beban kerja (X_1) dan lingkungan kerja (X_2) mempengaruhi pada kepuasan kerja (Y) sebesar 40,2% sedangkan sisanya sebesar 59,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

6. Uji Hipotesis

Tabel 4. 17 Tabel Hasil Uji t Variabel Beban Kerja (X_1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.482	3.950		.882	.383
1. Beban Kerja	.356	.123	.367	2.904	.006
Lingkungan Kerja	.342	.115	.375	2.973	.005
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja					

- Berdasarkan tabel dapat disimpulkan dari *unstandardized coefficients* beban kerja memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $2.904 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,006 < 0,05$. Dengan ini maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam pada Rumah Bekam Al-Hidayah. Depok
- Berdasarkan pada tabel hasil uji t variabel lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja memiliki nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ sebesar $2.973 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,005 < 0,05$. Dengan ini maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Terapis di Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok

Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis Variabel Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	298.478	2	149.239	9.821	<.001 ^b
Residual	668.628	44	15.196		
Total	967.106	46			
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja					
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Beban Kerja					
Sumber : Data yang diolah SPSS V30 (2025)					



Berdasarkan pada hasil uji hipotesis tabel yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,821 > 2,82$ dan diperkuat dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Maka artinya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. artinya beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja terapis pada rumah bekam al-hidayah, Depok

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap kepuasan kerja Terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok

Berdasarkan pada hasil perhitungan uji t diperoleh nilai beban kerja memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.904 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,006 < 0,05$. Dengan ini maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam pada Rumah Bekam Al-Hidayah. Depok

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Terapis Rumah Bekam Al-Hidayah Depok

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Lingkungan kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.973 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,005 < 0,05$. Dengan ini maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Terapis di Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok

3. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Terapis Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok

Berdasarkan analisis regresi berganda pada variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam di rumah bekam Al- Hidayah, Depok. Dengan nilai persamaan regresi berganda $Y = 3.482C + 0,356X_1 + 0,342X_2$. Artinya beban kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah Depok. Dengan memiliki hasil R^2 sebesar 0,402 atau 40,2% maka nilai beban kerja dan lingkungan kerja memiliki hubungan kuat. dan sisanya sebesar 59,8% di pengaruhi oleh faktor yang lain, sehingga dapat mempengaruhi persentase nilai hasil uji F sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,821 > 2,82$ dan diperkuat dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. artinya beban kerja dan lingkungan kerja terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan kerja terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikerjakan oleh penulis pada Pengaruh Beban Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara simultan maupun parsial Terhadap Kepuasan Kerja Terapis (Y). penelitian ini dilakukan pada Komunitas Terapis Bekam Al-Hidayah Depok. Dengan 47 sampel populasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil perhitungan uji t diperoleh nilai beban kerja memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.904 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,006 < 0,05$. Dengan ini maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam pada Rumah Bekam Al-Hidayah. Depok
2. Berdasarkan pada hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Lingkungan kerja $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2.973 > 2.015$ dengan tingkat sig $0,005 < 0,05$. Dengan ini maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja Terapis di Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok
3. Berdasarkan analisis regresi berganda pada variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja terapis bekam di rumah bekam Al-Hidayah, Depok. diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 3.482C + 0,356X_1 + 0,342X_2$. Artinya beban kerja dan



lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok. Dengan memiliki hasil R^2 sebesar 0,402 atau 40,2% maka nilai beban kerja dan lingkungan kerja memiliki hubungan kuat. Sisanya sebesar 59,8% di pengaruhi oleh faktor yang lain, sehingga dapat mempengaruhi persentase nilai hasil uji F sebesar $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,821 > 2,82$ dan diperkuat dengan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya beban kerja dan lingkungan kerja terdapat pengaruh positif terhadap kepuasan kerja terapis pada Rumah Bekam Al-Hidayah, Depok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafala Publishing.
- Akbar, I. R., ddk (2022). Pengaruh Motivasi Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP/Mts Muhammadiyah Cabang Sawangan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(2a), 33-44.
- Alfida, R. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat ruang Isolasi RSAU Dr. Esnawan Antariksa Halim Perdanakusuma. *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia*, 11(1).
- Andriansyah, D. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Menara Baja PT. Bukaka Teknik Utama Bogor. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 2714-22725.
- Darmadi, I. N. (2019). Rationally Designed PdAuCu Ternary alloy Nanoparticles for Intrinsically deactivation- Resistant Ultrafast Plasmonic Hydrogen Senesing. *ACS Sensors*, 4(5) 1424-1432.
- Effendy, A. &. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan(Studi Kasus PT. Modernland Realty,Tbk). *JIMF : Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma* , 2(2), 49-61.
- Fajar, & Harsono, Yhonanda. (2022). *Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cakrawala Energi Nusantara*. Pamulang: Di akses dari Universitas Pamulang.
- Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Ghozali. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In E. Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hafifa, H. C. (2024). Pengaruh Gaya Kepimpinan dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Citra Mart. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 10-18.
- Harsono, Y.& Aprilianty. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap *Turnover Intention* Karyawan Yayasan Al-Mujahidin Pamulang. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(3),343-355.
- Hasibuan, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Askara.
- Hasibuan, M. S. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. In E. R. Sebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hossain, M. K. (2019). *Competitive Strategies and Organizational Performance : Determining the Influential factor conquer over the Rivals in the Food Industry Of Bangladesh. Bangladesh: International Review of Management and Marketing*.
- Istijanto, M. (2018). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. . Gramedia Pustaka Utama.
- Iswanti., & Harsono, Y. (2025). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. BNI Cabang Pasar Modern BSD*. Pamulang: Di akses dari Skripsi Universitas Pamulang.
- K.R. Rolos, J. S. (2018). Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 6, No. 4 ISSN 2338-9605*.
- Kristina, A. &. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.



- Munandar, J. &. (2018). *The role of Digital Marketing in Improving SME's Product Competitiveness in The ASEAN Economic Community (AEC)* (Case Study in Indonesia). *Journal of Administrative and Business Studies*, 4(4), 206-218.
- Rolos, S. &. (2018). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 06, No. (04), 19-27.
- Sedarmayanti. (Jakarta). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. 2020: Mandar Maju.
- Sutrisno Edy, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Teguh, M. &. (2025). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Syiar Prana *Sparkle* kabupaten Tangerang. *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 45-52.
- Zetli, S. (2019). Hubungan Beban Kerja Mental dan Stres Kerja pada Tenaga Kerja Kependidikan di Kota Batam. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 63-70 4(2)